

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses komunikasi, yakni proses penyampaian informasi dari pihak yang satu ke pihak yang lain, proses tersebut harus diciptakan oleh guru, murid dan lingkungan. Seorang guru dapat menciptakan interaksi yang baik dalam proses pembelajaran antara dirinya dengan siswa, dan siswa dengan siswa yang lainnya dengan baik, hal ini sangat penting untuk menghidupkan suasana dalam belajar.

Guru berperan sebagai fasilitator pemindahan atau penyampaian informasi yang berisi pesan pengetahuan oleh guru kepada muridnya sehingga memungkinkan terjadi proses pembelajaran. Untuk menjadikan bahan belajar yang siap saji, perlu dibutuhkan profesional seorang guru sehingga materi yang disajikan menarik minat siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, guru harus mampu menjabarkan tujuan dan materi pelajaran. Kemampuan profesional seorang guru meliputi kemampuan merencanakan, pengembangan tujuan materi, penggunaan metode.

Bola voli merupakan salah satu dari beberapa macam permainan bola besar. Permainan bola voli sendiri merupakan salah satu materi yang

terdapat dalam kurikulum yang wajib diajarkan dan diberikan di sekolah menengah atas, dalam permainan bola voli siswa harus menguasai gerak dasar yang baik di antaranya pasing (atas dan bawah ) *smash*, *service* dan *block*. Pasing bawah adalah salah satu gerak dasar bola voli yang pertama dikenalkan kepada pemula, karena pasing bawah sangat penting bagi setiap pemain yang terlibat dalam permainan bolavoli.

Kebiasaan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan gaya mengajar komando, dimana siswa sebagai subjek, sehingga siswa kurang berminat untuk mengikuti proses pembelajaran. Karena siswa tidak bisa mengembangkan materi yang di berikan oleh guru, khususnya materi pembelajaran pasing bawah.

Proses pembelajaran pasing bawah bola voli di SMK Taman Siswa Kota Sukabumi masih kurang dalam hal pengajaran. Oleh karena itu diperlukan penguasaan materi, pemilihan metode yang tepat, pengadaan dan penggunaan media pembelajaran yang memenuhi syarat sebagai upaya perbaikan dalam proses pembelajaran.

Selama ini dalam pelaksanaan pembelajaran pada salah satu teknik dasar dalam bola voli bertempat di SMK Taman Siswa Kota Sukabumi, yaitu pada pembelajaran pasing bawah terlihat siswa banyak yang belum mengerti konsep bagaimana pelaksanaan pasing bawah yang benar dan dalam pelaksanaan tahapan gerakan siswa melewatkan nilai-nilai yang penting dalam melakukan tahapan gerakan. Nilai yang penting tersebut antara lain

bagaimana mempersiapkan posisi kaki tumpu sebelum melaksanakan pasing bawah, bagaimana posisi badan saat akan melaksanakan gerakan pasing bawah dan pandangan pada saat perkenaan dengan datangnya bola.

Peneliti menentukan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa dan dapat mengembangkan kemampuan siswa lebih maksimal khususnya dalam pencapaian hasil belajar disegala aspek. Dalam pendidikan jasmani terdapat aspek-aspek yang menjadi penilaian dan tujuan dari pendidikan jasmani yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Bagaimana membuat siswa melakukan gerakan yang benar dengan penanaman nilai pendidikan merupakan tugas guru pendidikan jasmani. Namun tidak semua siswa dapat melakukan sesuai dengan apa yang diinginkan. Kesalahan melakukan gerakan dan dilakukan terus-menerus dapat menjadi otomatisasi gerak dan akhirnya sulit untuk melakukan gerakan yang benar.

Permasalahan ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal. Gaya mengajar resiprokal yang dipilih peneliti untuk pembelajaran pendidikan jasmani dan pengembangan siswa aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan penjabaran tujuan pendidikan jasmani yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif guru penjas harus dapat melaksanakan pembelajaran efektif dan mampu membuat siswa mengeluarkan kemampuan yang dimilikinya. Peneliti telah melihat latar belakang karakteristik siswa

tingkat Sekolah Menengah Atas sebelumnya, sehingga akhirnya menetapkan gaya resiprokal sebagai bahan penelitian.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah penerapan gaya mengajar resiprokal dapat meningkatkan hasil belajar pasing bawah bola voli siswa SMK Taman Siswa Kota Sukabumi?
2. Apakah gaya mengajar resiprokal dapat meningkatkan motivasi belajar pasing bawah bola voli siswa SMK Taman Siswa Kota Sukabumi ?
3. Apakah gaya mengajar resiprokal dapat memperbaiki kemampuan siswa SMK Taman Siswa Kota Sukabumi dalam melakukan pasing bawah bola voli?
4. Faktor apa saja yang menentukan hasil belajar pasing bawah bola voli siswa SMK Taman Siswa Kota Sukabumi?
5. Bagaimanakah proses pembelajaran pasing bawah bola voli siswa SMK Taman Siswa Kota Sukabumi ?

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian tidak terlalu meluas, maka peneliti membatasi permasalahan yang ada, yaitu:

Upaya meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli dengan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas X SMK Taman Siswa Kota Sukabumi.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Apakah penerapan gaya mengajar resiprokal dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa kelas X SMK Taman Siswa Kota Sukabumi ?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil Penelitian Ini diharapkan dapat berguna bagi :

- a. Bagi Peneliti :
  1. Menambah wawasan peneliti tentang pembelajaran pendidikan jasmani khususnya bola voli
  2. Dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
  3. Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
- b. Bagi siswa
  1. Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.
  2. Dapat meningkatkan makna pembelajaran.
  3. Dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli.

c. Bagi sekolah

Dapat memberikan landasan untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan mutu hasil belajar pasing bawah bola voli di SMK Taman Siswa Kota Sukabumi.

d. Bagi guru

1. Dapat memperbaiki proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Jasmani.
2. Dapat menimbulkan minat dan motivasi guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka meningkatkan profesionalisme.

## **F. Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman pada siswa untuk proses pembelajaran pasing bawah bola voli dalam psikomotorik, kognitif, dan afektif. Menjadi bahan masukan bagi guru Pendidikan Jasmani untuk pembelajaran pasing bawah bola voli pada siswa kelas X SMK Taman Siswa Kota Sukabumi.